

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Pada bagian deskripsi data, akan dipaparkan data-data penelitian antara lain deskripsi data, pembahasan hasil penelitian dalam bentuk tabel dan grafik garis. Penelitian berlangsung selama enam bulan. Empat bulan untuk bimbingan dan satu bulan dua minggu untuk melakukan uji coba di SMK YPK Kesatuan yang berlokasi di jalan Manggarai Utara VII, Tebet, Jakarta Selatan. Dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2014 sampai dengan 12 November 2014.

Sampel penelitian ini menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen saja, yaitu kelas XI Akuntansi berjumlah 20 peserta didik. Perlakuan dilakukan sebanyak empat kali, dengan waktu tiap pertemuan selama 2 x 45 menit. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test* pada pembelajaran mengenai keadaan benda dan tempat (harga, kondisi dsb), dan hasil angket untuk mengetahui pendapat peserta didik mengenai penggunaan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* diawali dengan penjelasan dari guru tentang tata cara kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* sebagai berikut, guru membagi kelompok setiap

kelompok terdiri dari dua orang, setiap kelompok mendapat lembar kerja yang terdiri dari denah depa-to, kata benda, isolasi, gunting dan kertas percakapan. Setelah itu, peserta didik menempelkan kata benda ke denah depa-to selanjutnya peserta didik diajak untuk membuat kalimat dengan mengisi kertas percakapan tersebut oleh kata benda yang didapatnya. Peserta didik diberi waktu ± 5 menit untuk memahami percakapan tersebut. Guru membagikan kupon berbicara kepada peserta didik. Selanjutnya, peserta didik memberikan kupon bicarannya untuk maju ke depan kelas bersama kelompoknya memperagakan percakapan tersebut.

Pada bagian deskripsi data yang pertama, akan dipaparkan data yang diperoleh dari nilai hasil *pre-test* dan *post-test* berbicara bahasa Jepang peserta didik kelas eksperimen yang terdiri dari 20 orang peserta didik yaitu kelas XI Akuntansi di SMK YPK Kesatuan. Deskripsi data terdiri dari nilai *pre-test*, nilai *post-test*, nilai maksimum, nilai minimum, *median* (nilai tengah), *mean* (nilai rata-rata), *modus* (nilai sering muncul) standar deviasi, perhitungan uji t untuk melihat efektivitas penggunaan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang pada peserta didik.

B. Hasil Pengujian

1. Hasil *Pre-test* Kemampuan Berbicara Sebelum Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*

Berikut ini adalah deskripsi data hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang kelas eksperimen:

Tabel 4.1
Daftar Nilai *Pre-test* Peserta didik
Sebelum Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*

No	Peserta didik	Nilai <i>Pretest</i>
1	Sampel 1	50
2	Sampel 2	30
3	Sampel 3	45
4	Sampel 4	50
5	Sampel 5	75
6	Sampel 6	55
7	Sampel 7	55
8	Sampel 8	40
9	Sampel 9	35
10	Sampel 10	30
11	Sampel 11	45
12	Sampel 12	40
13	Sampel 13	35
14	Sampel 14	40
15	Sampel 15	45
16	Sampel 16	35
17	Sampel 17	35
18	Sampel 18	75
19	Sampel 19	50
20	Sampel 20	35

2. Hasil Perhitungan Data *Pre-test* Sebelum Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*

Berikut ini adalah tabel deskripsi perhitungan data hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang kelas eksperimen:

Tabel 4.2
Perhitungan Data Nilai *Pre-test* Peserta didik
Sebelum Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*

No	y	y ²
1	50	2500
2	30	900
3	45	2025
4	50	2500
5	75	5625
6	55	3025
7	55	3025
8	40	1600
9	35	1225
10	30	900
11	45	2025
12	40	1600
13	35	1225
14	40	1600
15	45	2025
16	35	1225
17	35	1225
18	75	5625
19	50	2500
20	35	1225
n=20	$\sum y=900$	$\sum y^2=43600$

Berdasarkan tabel di atas, maka data diolah dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata (*mean*) hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*:

$$\begin{aligned} My &= \frac{\sum y}{n} \\ &= \frac{900}{20} \\ &= 45 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui *mean* hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 45.

- b. Nilai tengah (*median*) hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*:

30 30 35 35 35 35 35 40 40 40

45 45 45 50 50 50 55 55 75 75

$$\begin{aligned} Mdy &= \frac{\text{nilai ke 10} + \text{nilai ke 11}}{2} \\ &= \frac{40 + 45}{2} = \frac{85}{2} \\ &= 42,5 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui *median* hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 42,5.

- c. Nilai yang paling sering muncul (*modus*) hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 35.
- d. Standar deviasi hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*:

$$\begin{aligned}
 Sdy &= \sqrt{\frac{\sum y^2}{n} - My^2} \\
 &= \sqrt{\frac{43600}{20} - (45)^2} \\
 &= \sqrt{2180 - 2025} = \sqrt{155} \\
 &= 12,4498995979887 \\
 &= 12,45
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui standar deviasi hasil *pre-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum menggunakan kombinasi

model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 12,45.

3. Hasil *Post-test* Kemampuan Berbicara Setelah Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*

Berikut ini adalah deskripsi data hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang kelas eksperimen:

Tabel 4.3
Daftar Nilai *Post-test* Peserta didik
Setelah Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan
Time Token Arends 1998

No	Peserta didik	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Sampel 1	80
2	Sampel 2	85
3	Sampel 3	90
4	Sampel 4	90
5	Sampel 5	95
6	Sampel 6	90
7	Sampel 7	90
8	Sampel 8	80
9	Sampel 9	55
10	Sampel 10	55
11	Sampel 11	90
12	Sampel 12	80
13	Sampel 13	60
14	Sampel 14	60
15	Sampel 15	80
16	Sampel 16	80
17	Sampel 17	90
18	Sampel 18	100
19	Sampel 19	80
20	Sampel 20	60

4. Hasil Perhitungan Data *Post-test* Setelah Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*

Berikut ini adalah tabel deskripsi perhitungan data hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang kelas eksperimen:

Tabel 4.4
Perhitungan Data Hasil *Post-test* Peserta didik
Setelah menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*

No	x	x ²
1	80	6400
2	85	7225
3	90	8100
4	90	8100
5	95	9025
6	90	8100
7	90	8100
8	80	6400
9	55	3025
10	55	3025
11	90	8100
12	80	6400
13	60	3600
14	60	3600
15	80	6400
16	80	6400
17	90	8100
18	100	10000
19	80	6400
20	60	3600
n=20	Σx=1590	Σx ² =130100

Berdasarkan tabel di atas, maka data diolah dengan perhitungan sebagai berikut:

- a. Nilai rata-rata (*mean*) hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*:

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\sum x}{n} \\
 &= \frac{1590}{20} \\
 &= 79,5
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui *mean* hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 79,5.

- b. Nilai tengah (*median*) hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*:

55 55 60 60 60 80 80 80 80 80
 80 85 90 90 90 90 90 90 95 100

$$\begin{aligned}
 Mdx &= \frac{\text{nilai ke 10} + \text{nilai ke 11}}{2} \\
 &= \frac{80 + 80}{2} = \frac{160}{2} \\
 &= 80
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas, dapat diketahui *median* hasil *Post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 80.

- c. Nilai yang sering muncul (*modus*) hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 80 dan 90.
- d. Standar deviasi hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*:

$$\begin{aligned}
 Sdx &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{n} - Mx^2} \\
 &= \sqrt{\frac{130100}{20} - (79,5)^2} \\
 &= \sqrt{6505 - 6320,25} = \sqrt{184,75} \\
 &= 13,5922772190682 \\
 &= 13,59
 \end{aligned}$$

- e. Dari perhitungan di atas, dapat diketahui standar deviasi hasil *post-test* kemampuan berbicara bahasa Jepang setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* adalah 13,59.

5. Pembuatan Daftar Tabel Frenkuensi dan Grafik Garis

a. Berikut ini perhitungan data untuk membuat daftar tabel frekuensi *pre-test*:

$$I = \frac{J}{K}$$

$$= \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{1 + 3,322 \log n}$$

$$= \frac{75 - 30}{1 + 3,322 \log 20} = \frac{45}{5,322}$$

$$= 8,45 = 8$$

$$FR1 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{20} \times 100\%$$

$$= 0,35 \times 100\%$$

$$= 35\%$$

$$FR2 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{20} \times 100\%$$

$$= 0,3 \times 100\%$$

$$= 30\%$$

$$FR3 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{20} \times 100\%$$

$$= 0,15 \times 100\%$$

$$= 15\%$$

$$FR4 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{20} \times 100\%$$

$$= 0,1 \times 100\%$$

$$= 10\%$$

$$FR5 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{20} \times 100\%$$

$$= 0 \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$FR6 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{20} \times 100\%$$

$$= 0,1 \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi *Pre-test* Peserta didik
Sebelum Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time
Token Arends 1998*

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	30-37	7	35%
2	38-45	6	30%
3	46-53	3	15%
4	54-61	2	10%
5	62-69	0	0%
6	70-77	2	10%
	n	20	100%

Dari daftar tabel distribusi frekuensi *pre-test* di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai terendah sebanyak 7 orang atau 35%, sedangkan yang memperoleh nilai tertinggi pada saat *pre-test* sebanyak 2 orang atau 10%.

Berikut penjelasan dalam bentuk grafik garis dari tabel distribusi *pre-test*:

$$\begin{aligned} I1 &= \frac{BA1+BB1}{2} \\ &= \frac{37+30}{2} = \frac{67}{2} \\ &= 33,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I2 &= \frac{BA2+BB2}{2} \\ &= \frac{45+38}{2} = \frac{83}{2} \\ &= 41,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I3 &= \frac{BA3+BB3}{2} \\ &= \frac{53+46}{2} = \frac{99}{2} \\ &= 49,5 \end{aligned}$$

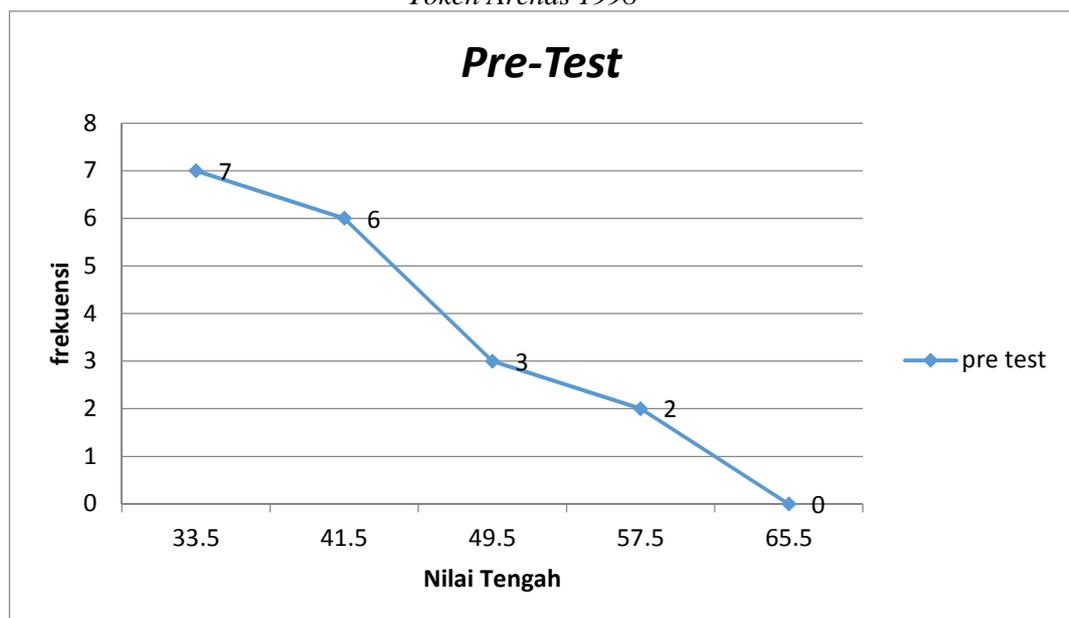
$$\begin{aligned} I4 &= \frac{BA4+BB4}{2} \\ &= \frac{61+54}{2} = \frac{155}{2} \\ &= 57,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I5 &= \frac{BA5+BB5}{2} \\ &= \frac{69+62}{2} = \frac{131}{2} \\ &= 65,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I6 &= \frac{BA6+BB6}{2} \\ &= \frac{77+70}{2} = \frac{147}{2} \\ &= 73,5 \end{aligned}$$

Grafik 4.1

Grafik garis yang menjelaskan kemampuan berbicara peserta didik Sebelum Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*



a. Berikut ini perhitungan data untuk membuat daftar tabel frekuensi *post-test*:

$$I = \frac{J}{K}$$

$$= \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{1 + 3,322 \log n}$$

$$= \frac{100 - 55}{1 + 3,322 \log 20} = \frac{45}{5,322}$$

$$= 8,45 = 8$$

$$FR1 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{5}{20} \times 100\%$$

$$= 0,25 \times 100\%$$

$$= 25\%$$

$$FR2 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{20} \times 100\%$$

$$= 0 \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$FR3 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{20} \times 100\%$$

$$= 0 \times 100\%$$

$$= 0\%$$

$$FR4 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{7}{20} \times 100\%$$

$$= 0,35 \times 100\%$$

$$= 35\%$$

$$FR5 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{6}{20} \times 100\%$$

$$= 0,3 \times 100\%$$

$$= 30\%$$

$$FR6 = \frac{f}{n} \times 100\%$$

$$= \frac{2}{20} \times 100\%$$

$$= 0,1 \times 100\%$$

$$= 10\%$$

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi *Post-test* Peserta didik
Setelah Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time
Token Arends 1998*

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1	55-62	5	25%
2	63-70	0	0%
3	71-78	0	0%
4	79-86	7	35%
5	87-94	6	30%
6	95-100	2	10%
	n	20	100%

Dari daftar tabel distribusi frekuensi *post-test* di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai terendah sebanyak 5 orang atau 25%, sedangkan yang memperoleh nilai diatas rata-rata yaitu 75 pada saat *post-test* sebanyak 15 orang atau 75%.

Berikut penjelasan dalam bentuk grafik garis dari tabel distribusi *post-Test*:

$$\begin{aligned} I1 &= \frac{BA1+BB1}{2} \\ &= \frac{62+55}{2} = \frac{117}{2} \\ &= 58,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I2 &= \frac{BA2+BB2}{2} \\ &= \frac{70+63}{2} = \frac{133}{2} \\ &= 66,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I3 &= \frac{BA3+BB3}{2} \\ &= \frac{78+71}{2} = \frac{149}{2} \\ &= 74,5 \end{aligned}$$

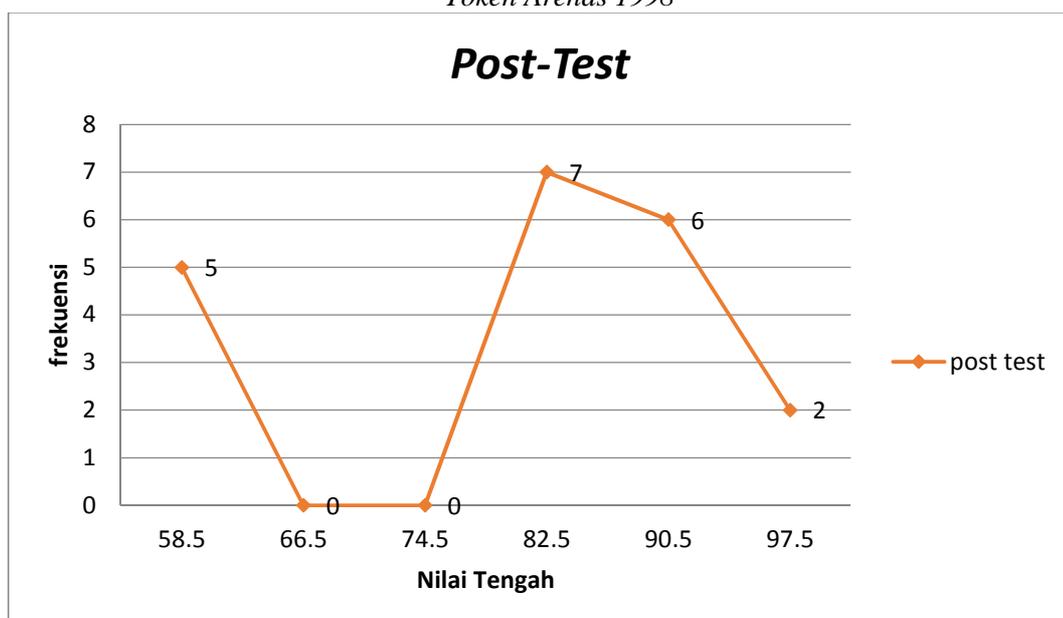
$$\begin{aligned} I4 &= \frac{BA4+BB4}{2} \\ &= \frac{86+79}{2} = \frac{165}{2} \\ &= 82,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I5 &= \frac{BA5+BB5}{2} \\ &= \frac{94+87}{2} = \frac{181}{2} \\ &= 90,5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} I6 &= \frac{BA6+BB6}{2} \\ &= \frac{100+95}{2} = \frac{195}{2} \\ &= 97,5 \end{aligned}$$

Grafik 4.2

Grafik garis yang menjelaskan kemampuan berbicara peserta didik Setelah Menggunakan Kombinasi Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*



Dari grafik garis *pre-test* dan *post-test* di atas, didapat perbedaan kemampuan berbicara bahasa Jepang sebelum dan setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*. Pada grafik garis *pre-test* frekuensi tertinggi diperoleh oleh peserta didik yang nilai tengahnya 33,5. Sedangkan pada grafik garis *post-test* frekuensi tertinggi diperoleh oleh peserta didik yang nilai tengahnya 82,5. Hal ini, jelas telah terjadi peningkatan frekuensi jumlah peserta didik, awalnya hanya ada dua peserta didik yang nilainya sesuai nilai standar ketuntasan minimum yaitu 75 setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya kemampuan berbicara bahasa Jepang frekuensi jumlah peserta didik yang nilainya sesuai atau di atas nilai standar ketuntasan minimum menjadi 15 orang peserta didik.

6. Perbandingan *Mean*, *Median*, *Modus*, Standar Deviasi, Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah *Pre-test* serta *Post-test*

Berikut ini tabel perbandingan *mean*, *median*, *modus*, dan standar deviasi *pre-test* serta *post-test* :

Tabel 4.7
Perbandingan *Mean*, *Median*, *Modus*, Standar Deviasi, Nilai Tertinggi dan Nilai Terendah *Pre-test* serta *Post-test*

	<i>Pre-Test</i>	<i>Post-Test</i>
<i>Mean</i>	45	79,5
<i>Median</i>	42,5	80
<i>Modus</i>	35	80 dan 90
Standar deviasi	12,45	13,59
Nilai tertinggi	75	100
Nilai terendah	30	55

Dari tabel di atas, dapat diketahui nilai rata-rata dan nilai tertinggi peserta didik setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang lebih tinggi bila dibandingkan sebelum menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang. Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pembelajaran bahasa Jepang, khususnya dalam melatih kemampuan berbicara bahasa Jepang dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, dapat memberikan peningkatan kemampuan berbicara di dalam pengaplikasiannya.

7. Menghitung t_{hitung}

Berikut ini perhitungan taraf signifikan perbandingan t_{tabel} dengan t_{hitung} yang dilakukan sebagai berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{n} = \frac{690}{20} = 34,5$$

Tabel 4.8
Pencarian t_{hitung}

Peserta Didik	Pre-Test	Post-Test	d (Post-test - Pre-test)	Xd (d-Md)	X ² d
Sampel 1	50	80	30	-4,5	20,25
Sampel 2	30	85	55	20,5	420,25
Sampel 3	45	90	45	10,5	110,25
Sampel 4	50	90	40	5,5	30,25
Sampel 5	75	95	20	-14,5	210,25
Sampel 6	55	90	35	0,5	0,25
Sampel 7	55	90	35	0,5	0,25
Sampel 8	40	80	40	5,5	30,25
Sampel 9	35	55	20	-14,5	210,25
Sampel 10	30	55	25	-9,5	90,25
Sampel 11	45	90	45	10,5	110,25
Sampel 12	40	80	40	5,5	30,25
Sampel 13	35	60	25	-9,5	90,25
Sampel 14	40	60	20	-14,5	210,25
Sampel 15	45	80	35	0,5	0,25
Sampel 16	35	80	45	10,5	110,25
Sampel 17	35	90	55	20,5	420,25
Sampel 18	75	100	25	-9,5	90,25
Sampel 19	50	80	30	-4,5	20,25
Sampel 20	35	60	25	-9,5	90,25
N=20	$\sum y=900$	$\sum x=1590$	$\sum d=690$		$\sum X^2d=2295$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2d}{n(n-1)}}}$$

$$= \frac{34,5}{\sqrt{\frac{2295}{20(20-1)}}}$$

$$= \frac{34,5}{\sqrt{6,039545}} = \frac{34,5}{2,457534}$$

$$= 14,038462947 = 14,04$$

$$t_{hitung} = 14,04$$

8. Menguji kebenaran dengan membandingkan nilai t_{tabel}

Berikut ini perhitungan pengujian kebenaran dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Diuji menggunakan taraf signifikan dengan derajat kebebasan (df/db) dalam penelitian ini adalah:

$$db = n - 1$$

$$db = 20 - 1$$

$$db = 19$$

Karena nilai t_{tabel} untuk db 19 adalah sebagai berikut:

Pada taraf signifikan 1% $t_{tabel} = 2,86$

Pada taraf signifikan 5% $t_{tabel} = 2,09$

9. Memberi interpretasi dengan tahapan nilai t_{hitung} tersebut

Dari hasil perhitungan terbukti bahwa t_{hitung} dengan taraf signifikan 1% lebih besar daripada t_{tabel} ($14,04 > 2,86$) atau t_{hitung} dengan taraf signifikan 5% lebih besar daripada t_{tabel} ($14,04 > 2,09$). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat membuktikan bahwa hipotesis kerja (H_k) yang menyatakan bahwa terdapat efektivitas kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang peserta didik XI AK di SMK YPK Kesatuan dapat diterima. Sedangkan hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat efektivitas kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence dan Time Token Arends 1998* terhadap kemampuan berbicara bahasa Jepang peserta didik XI AK di SMK YPK Kesatuan dapat ditolak.

Selain itu, peningkatan kemampuan berbicara juga didukung oleh faktor yang lain. Berikut ini beberapa faktor pendukung keberhasilan penelitian ini:

- a. Peserta didik di SMK YPK Kesatuan sudah mengenal peneliti saat melaksanakan PPL. Sehingga peneliti dan peserta didik tidak perlu berkenalan lagi. Dengan demikian, keduanya merasa lebih nyaman dalam pembelajaran.
- b. Pada saat *pre-test* dan *post-test* jumlah peserta didik berjumlah genap maka memudahkan peneliti untuk menilai, karena semua peserta didik mendapat pasangan untuk berbicara.
- c. Media pembelajaran yang menarik yang berupa gambar dan denah serta power point untuk penjelasan pembelajaran.
- d. Ketersediaan perangkat pembelajaran seperti proyektor yang mudah untuk dipinjam oleh peneliti.

Dengan demikian H_k dapat diterima dan H_0 ditolak. Tanpa adanya faktor pendukung di atas belum tentu penelitian ini dapat mengefektifkan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* sehingga kemampuan peserta didik dapat meningkat.

10. Kriteria Efektifitas Pembelajaran

$$g = \frac{T_2 - T_1}{S_{m-T_1}}$$

Keterangan:

g = *normalized gain*

$$T_1 = \Sigma y$$

$$T_2 = \Sigma x$$

S_m = Skor maksimal

Tabel 4.9
Menghitung *Normalized Gain*

Peserta Didik	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	$g = \frac{T_2 - T_1}{S_m - T_1}$
Sampel 1	50	80	0,6
Sampel 2	30	85	0,785714
Sampel 3	45	90	0,818182
Sampel 4	50	90	0,8
Sampel 5	75	95	0,8
Sampel 6	55	90	0,777778
Sampel 7	55	90	0,777778
Sampel 8	40	80	0,666667
Sampel 9	35	55	0,307692
Sampel 10	30	55	0,357143
Sampel 11	45	90	0,818182
Sampel 12	40	80	0,666667
Sampel 13	35	60	0,384615
Sampel 14	40	60	0,333333
Sampel 15	45	80	0,636364
Sampel 16	35	80	0,692308
Sampel 17	35	90	0,846154
Sampel 18	75	100	1
Sampel 19	50	80	0,6
Sampel 20	35	60	0,384615
N=20	$\Sigma y=900$	$\Sigma x=1590$	Rata-rata=0,65266

Berdasarkan perhitungan *normalized gain* sebesar 0,65 maka nilai ini berada dalam rentang *normalized gain* 0,71 – 1,00 dengan kriteria efektif. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* efektif untuk diaplikasikan dalam pembelajaran bahasa Jepang untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK YPK Kesatuan.

11. Analisis Hasil Perhitungan dan Data Angket

Instrumen pada penelitian ini selain tes juga menggunakan angket. Angket terdiri dari 7 pertanyaan, kemudian angket yang disebar kepada peserta didik kelas eksperimen bertujuan untuk memperkuat data penelitian. Berdasarkan angket tersebut maka dapat diketahui pendapat peserta didik mengenai berbicara bahasa Jepang, pengalaman menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, serta pendapat peserta didik setelah belajar menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*. Berikut ini merupakan hasil perhitungan dan analisis data angket setiap butir soal yang diinterpretasikan ke dalam tabel penafsiran data angket, sebagai berikut:

- a. Soal no. 1: Apakah menurut anda pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* membuat anda berani berbicara bahasa Jepang?

Tabel 4.10
Hasil angket no.1

Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a. ya	14	70%
b. tidak begitu	6	30%
c. tidak	0	0%
Jumlah	20	100%

Penafsiran :

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran kemampuan berbicara dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends*

1998 membuat berani berbicara bahasa Jepang sebanyak 70% peserta didik. Sedangkan yang menyatakan tidak begitu berani sebanyak 30% peserta didik.

Meningkatnya persentase peserta didik yang berani berbicara dari 25% pada no. 2 menjadi 70% setelah menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* membuktikan bahwa adanya persiapan dalam membuat kalimat terlebih dahulu dengan beberapa kata kunci yang diberikan dan pemberian kupon kesempatan berbicara untuk semua peserta didik sebelum berbicara dapat meningkatkan keberanian peserta didik dalam berbicara bahasa Jepang.

Hal tersebut didukung oleh pernyataan dari Huda (2013: 315) yang menyatakan bahwa *Concept Sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain. Sedangkan untuk praktik berbicara diperlukan *Time Token Arends 1998* agar semua peserta didik mempunyai kesempatan berbicara. Hal ini didukung oleh pernyataan Ngalimun (2014: 178) yang menyatakan bahwa model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali. Dengan pengkombinasian kedua model pembelajaran tersebut maka keberanian peserta didik dalam berbicara bahasa Jepang menjadi meningkat.

- b. soal no. 2: Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, apakah kemampuan berbicara anda meningkat?

Tabel 4.11
Hasil angket no.2

Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a. ya	19	95%
b. tidak begitu	1	5%
c. tidak	0	0%
Jumlah	20	100%

Penafsiran:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui peserta didik yang menyatakan bahwa setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* meningkatkan kemampuan bicarannya sebanyak 95% peserta didik. Sedangkan 5% peserta didik menyatakan tidak begitu meningkatkan kemampuan bicarannya.

Sebanyak 95% peserta didik menyatakan adanya peningkatan kemampuan berbicara peserta didik setelah mengombinasikan model pembelajaran yang dibutuhkan peserta didik dalam berbicara. Hal ini, didukung oleh pernyataan Ngalimun (2014: 30) menyatakan bahwa setiap model pembelajaran harus disesuaikan dengan konsep yang lebih cocok dan dapat dipadukan dengan model pembelajaran yang lain untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

- c. Soal no. 3: Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, apakah anda lebih mengerti membuat kalimat bahasa Jepang?

Tabel 4.12
Hasil angket no.3

Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a. ya	13	65%
b. tidak	5	25%
c. tidak	2	10%
Jumlah	20	100%

Penafsiran:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui peserta didik yang menyatakan bahwa setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, 65% peserta didik mengerti membuat kalimat bahasa Jepang. Sedangkan 25% peserta didik menyatakan bahwa tidak begitu mengerti, dan 10% peserta didik yang lain tidak mengerti.

Sebanyak 65% peserta didik mengerti membuat kalimat bahasa Jepang menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence dan Time Token Arends 1998*. Hal ini terjadi peningkatan 5% dibandingkan dengan pertanyaan no. 1. Terjadinya peningkatan ini, terjadi karena peserta didik mendapatkan pelatihan pembuatan kalimat menggunakan kata kunci yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan pernyataan Huda (2013: 315) yang menyatakan bahwa *Concept Sentence* dimana pembelajaran ini berusaha mengajarkan siswa untuk membuat sebuah kalimat dengan beberapa kata kunci

yang telah disediakan agar bisa menangkap konsep yang terkandung dalam kalimat tersebut dan membedakannya dengan kalimat-kalimat lain.

- d. Soal no. 4: Setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*, apakah anda berani berbicara dalam bahasa Jepang?

Tabel 4.13
Hasil angket no.4

Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a. ya	20	100%
b. tidak begitu	0	0%
c. tidak	0	0%
Jumlah	20	100%

Penafsiran:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui semua peserta didik 100% peserta didik menyatakan bahwa berani berbicara dalam bahasa Jepang setelah mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*.

Sebanyak 100% peserta didik mengerti membuat kalimat bahasa Jepang menggunakan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*. Hal ini terjadi peningkatan 75% dibandingkan dengan pertanyaan no. 2. Terjadinya peningkatan ini, terjadi karena peserta didik mendapatkan kupon berbicara yang mengharuskan mereka berbicara bahasa Jepang dan tidak ada peserta didik yang mendominasi kelas atau tidak berbicara. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ngalimun (2014: 178) yang menyatakan bahwa model ini digunakan untuk melatih dan mengembangkan

keterampilan sosial agar siswa tidak mendominasi pembicaraan atau diam sama sekali.

- e. Soal no. 5: Apakah dalam kegiatan pembelajaran kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* anda merasa puas dengan penampilan anda dalam berbicara bahasa Jepang?

Tabel 4.14
Hasil angket no.5

Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a. ya	14	70%
b. tidak begitu	6	30%
c. tidak	0	0%
Jumlah	20	100%

Penafsiran:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 70% peserta didik merasa puas dengan penampilannya berbicara bahasa Jepang dalam kegiatan pembelajaran kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*. Sedangkan 30% peserta didik merasa tidak begitu puas dengan penampilannya.

Sebanyak 70% peserta didik merasa puas dengan penampilannya dalam berbicara bahasa Jepang. Hal tersebut dikarenakan adanya persiapan dan praktik berbicara dalam kegiatan belajar untuk melatih kemampuan berbicara. Pernyataan ini sejalan dengan pernyataan Abernathy dalam Kusmayadi (2010: 23) penutur atau pembicara 75% dapat mengurangi rasa takut melalui persiapan yang mudah dan banyak latihan, 15% dengan menarik nafas panjang, dan sisanya 10% melalui persiapan mental.

- f. Soal no. 6 : Apakah anda merasa kesulitan saat belajar berbicara bahasa Jepang dengan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*?

Tabel 4.15
Hasil angket no.6

Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a. ya	6	30%
b. tidak begitu	14	70%
c. tidak	0	0%
Jumlah	20	100%

Penafsiran:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa 70% peserta didik merasa tidak begitu kesulitan saat belajar berbicara bahasa Jepang dengan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*. Sedangkan 30% peserta didik merasa kesulitan saat belajar berbicara bahasa Jepang dengan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998*.

Peserta didik tidak begitu kesulitan saat belajar berbicara bahasa Jepang dengan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* sebanyak 70%. Hal ini dikarenakan, kombinasi model pembelajaran ini adalah model pembelajaran yang baru bagi peserta didik. Selain itu peserta didik sudah berlatih sebanyak empat kali pertemuan untuk kombinasi model pembelajaran ini, jadi mereka merasa tidak begitu kesulitan.

- g. Soal no. 7: Apakah kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* tepat diterapkan dalam pembelajaran berbicara?

Tabel 4.16

Hasil angket no.7

Jawaban	Frekuensi (f)	Persentase (%)
a. ya	20	100%
b. tidak begitu	0	0%
c. tidak	0	0%
Jumlah	20	100%

Penafsiran:

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua peserta didik 100% merasa kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* tepat diterapkan dalam pembelajaran berbicara.

Kombinasi model pembelajaran ini tepat diterapkan dalam pembelajaran berbicara karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berbicara peserta didik. *Concept Sentence* yang menerapkan pembuatan kalimat dan *Time token Arends 1998* memberi kesempatan berbicara yang sama untuk peserta didik.

C. Diskusi

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan prosedur penelitian dan telah berhasil menguji hipotesis. Peneliti telah melaksanakan penelitian ini dengan sebaik mungkin. Namun, peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak sepenuhnya dapat mencapai tingkat kebenaran yang mutlak dan masih terdapat banyak kekurangan, sehingga tidak menutup kemungkinan adanya ketidak sempurnaan pada hasil penelitian. Hal tersebut diakibatkan oleh faktor berikut ini:

1. Proses Kegiatan belajar Mengajar

Pada saat pelaksanaan, terdapat kendala yaitu peserta didik mengalami kebingungan awal pertama kali peneliti menerapkan kombinasi model pembelajaran *Concept Sentence* dan *Time Token Arends 1998* kepada peserta didik. Hal ini disebabkan karena peserta didik belum terbiasa melakukan model pembelajaran ini. Peserta didik cenderung banyak bertanya dan malu untuk berbicara di depan kelas.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pada saat pelaksanaan penelitian terdapat hambatan yang terjadi pada pertemuan kedua, selama tiga puluh menit dipergunakan untuk razia tas. Oleh karena itu, pertemuan kedua dilanjut hari berikutnya.

Berdasarkan faktor kendala dalam melaksanakan penelitian ini dapat diambil kesimpulan, bahwa untuk mengaktifkan peserta didik berani berbicara di depan kelas perlu banyak latihan berbicara. Dengan banyaknya latihan maka peserta didik akan terbiasa berbicara. Faktor selanjutnya peneliti perlu bertanya terlebih dahulu kegiatan di sekolah tersebut atau membuat hari cadangan penelitian supaya masih ada hari untuk penelitian, apabila ada kegiatan mendadak pada saat jam penelitian dilaksanakan. Demikian, saran peneliti untuk mengatasi faktor kendala dalam melaksanakan penelitian ini.